

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah *investment opportunity set* terhadap kinerja perusahaan dengan diperkuat atau diperlemah oleh koneksi politik pada perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) yang *go public* atau yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Ketepatan menggunakan metode penelitian adalah tindakan yang harus dilakukan oleh setiap peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah dan menemukan kebenaran.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada 3 yakni yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dimana dalam (Sugiyono, 2012) dikatakan bahwa metode penelitian ini diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik (statistik).

### 3.2.1 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.2.1.1 Definisi Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Suharsimi, 2010). Penelitian ini memiliki variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen), dan variabel moderasi. Berikut penjelasan dari tiap variabel:

##### Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

*X: Investment opportunity set*

Investment opportunity set merupakan nilai kesempatan investasi dan merupakan pilihan untuk membuat investasi dimasa yang akan datang. *Investment opportunity set* ini berkaitan dengan peluang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. *Investment opportunity set* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengukuran sebagai berikut:

$$MVBVA = \frac{Aset - Ekuitas + (Lembar Saham Beredar \times Closing Price)}{Total Aset} \times 100\%$$

##### Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Suryana et al., 2013). Berikut variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini:

*Y: Kinerja perusahaan*

Menurut Helfert (1996) yang dikutip oleh (Widodo, 2011), menjelaskan bahwa kinerja perusahaan merupakan suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, dan ini merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki.

Kinerja Perusahaan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengukuran sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersi}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### Variabel Moderasi

Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Suryana et al., 2013).

#### Z: *Political Connection*

*Political connection* dapat diukur menggunakan *dummy*, dengan ketentuan jika perusahaan memiliki koneksi politik maka akan diberi skor *dummy* = 1, dan 0 jika sebaliknya. Kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan *political connection*, yaitu :

- a. Jika ada satu atau lebih direktur atau komisaris yang juga merupakan anggota DPR.
- b. Jika ada satu atau lebih direktur atau komisaris yang juga merupakan mantan anggota DPR.

#### Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Suryana et al., 2013). Variabel kontrol dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Size firm* (ukuran perusahaan)

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan:

$$SIZE = \log(\text{Nilai Buku Total Asset})$$

- b. *Leverage*

Sudarmadji dan Sularto dalam (Ludijanto, 2014) menjelaskan bahwa leverage merupakan pengukur aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari

pemegang saham ataupun investor. Leverage juga dapat didefinisikan sebagai besarnya rasio total asset dalam setiap ekuitasnya. Angka rasio leverage ini biasanya digunakan untuk mengetahui besarnya hutang dalam total asset perusahaan. Penelitian ini menambahkan variabel kontrol leverage untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang, yaitu (Ludijanto, 2014) :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Dalam Penelitian ini operasionalisasi dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Investment Opportunity Set (X1)	Investment opportunity set merupakan nilai kesempatan investasi dan merupakan pilihan untuk membuat investasi dimasa yang akan datang. Investment opportunity set ini berkaitan dengan peluang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang	-Aset -Total Ekuitas -Jumlah lembar saham yang beredar -Closing Price	Rasio
Kinerja Perusahaan (Y)	Kinerja perusahaan merupakan suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, dan ini merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam	-Total Laba Bersih -Total Aset	Rasio

Mochammad Dimas Firdaus, 2021

*PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA TAHUN 2015-2018)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki.		
Koneksi Politik (X2)	Perusahaan yang memiliki koneksi politik yaitu perusahaan yang dengan cara-cara tertentu mempunyai ikatan secara politik atau mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah (Pranoto & Widagdo, 2015).	Koneksi politik diukur dengan <i>variabel dummy</i> . Apabila perusahaan memiliki koneksi politik maka diberi nilai 1, jika tidak memiliki koneksi politik diberi nilai 0	Nominal
Variabel Kontrol: <i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan pengukur aktiva yang dibiayai dengan hutang.	-Total Hutang -Total Ekuitas	Rasio
Variabel kontrol: Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan	-Total Aset	Rasio

Sumber: Data diolah, 2019

### 3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dari penelitian ini terdiri dari seluruh badan usaha milik negara (BUMN) yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Jumlah BUMN yang terdapat pada halaman situs [bumn.go.id](http://bumn.go.id) ialah sebanyak 115 BUMN.

Mochammad Dimas Firdaus, 2021

*PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA TAHUN 2015-2018)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Suryana et al., 2013). Sehingga karakteristik sampel yang dibutuhkan untuk mendukung hasil penelitian adalah:

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Rincian Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah BUMN tahun 2015 sampai dengan 2018	115
BUMN yang tidak terdaftar di bursa efek Indonesia	(95)
<b>Total Sampel per Tahun</b>	<b>20</b>
<b>Total data dari tahun 2015-2017 (20 x 4 tahun)</b>	<b>80</b>

(Sumber: data diolah dari bumn.go.id)

Berdasarkan hasil *purposive sampling* di atas, maka dapat dilihat data perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Data BUMN Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
3	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	13	PT Bank Negara Indonesia
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	14	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
5	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	15	PT Jasa Marga (Persero)
6	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
7	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	17	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
8	PT Timah (Persero) Tbk	18	PT Indofarma (Persero) Tbk
9	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	19	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	20	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

(Sumber: data diolah dari [bumn.go.id](http://bumn.go.id))

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder berupa dokumen. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memerikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Suryana et al., 2013). Beberapa sumber data sekunder antara lain

Mochammad Dimas Firdaus, 2021

*PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA TAHUN 2015-2018)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

buletin statistik, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan dari dalam atau luar perusahaan, data yang tersedia dari penelitian sebelumnya, studi kasus dan dokumen perpustakaan, data online, situs web, dan internet (Sekaran, 2009). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan tahunan (*annual report*) badan usaha milik negara pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dalam [bumn.go.id](http://bumn.go.id).

### **3.2.4 Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan data panel (*pooled data*). Terdapat jenis data yang tersedia untuk dianalisis secara statistik antara lain data runtut waktu (*time series*), data silang waktu (*cross-section*) dan data panel yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross-section* (Ghozali & Ratmono, 2017). Alat pengolahan data yang digunakan menggunakan software Microsoft Excel dan Eviews.

#### **3.2.4.1 Analisis Regresi Data Panel**

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa tinggi nilai variabel bebas memengaruhi variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017). Metode penelitian ini menggunakan model regresi karena bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas.

Data panel merupakan gabungan antara jenis data *time series* dan *cross section* sehingga panel data merupakan data yang memiliki dimensi waktu dan ruang (Martani, 2012). Keuntungan menggunakan data panel ini diantaranya *heterogeneity*, lebih informatif, bervariasi, *degree of freedom* lebih besar dan lebih efisien, menghindari masalah multikolinearitas, dapat digunakan untuk mempelajari behavioral model, dan meminimalisasi bias (Rusydi, 2013)

#### **3.2.4.2 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel**

Penelitian ini menggunakan regresi data panel sehingga variabel-variabel dalam penelitian ini harus ditransformasikan kedalam model estimasi yang paling tepat digunakan, diantaranya:



### 1. *Common Effect Model*

Model *common effect* merupakan model yang paling sederhana. Model ini mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan serta mengestimasi menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*/teknik kuadrat terkecil. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu dan kurun waktu sehingga perilaku individu dianggap sama dalam berbagai kurun waktu.

Adapun persamaan regresi dalam model *common effect* ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_k$  = Koefisien regresi

X = Variabel bebas data panel

n = Banyaknya variabel bebas

i = Unit observasi

t = Periode waktu

$\varepsilon$  = Variabel gangguan/Error

### 2. *Fixed Effect Model*

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep berbeda antar individu sedangkan slope antar individu sama/tetap. Model ini menggunakan variabel *dummy* atau yang biasa disebut dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

Persamaan dalam model *fixed effect* ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

$\beta_0$  = Konstanta yang berbeda tiap unit

$\beta_k$  = Koefisien regresi

X = Variabel bebas data panel

n = Banyaknya variabel bebas

i = Unit observasi

t = Periode waktu

$\varepsilon$  = Variabel gangguan/Error

### 3. *Random Effect Method*

Model *random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan modal *fixed effect* yang menggunakan variabel *dummy* sehingga model mengalami ketidakpastian. Model *random effect* memperlakukan efek spesifik dari masing-masing individu sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel bebas. Pendekatan yang digunakan dalam model ini yaitu menggunakan *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homokedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*. Persamaan model *random effect* ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^n \beta_{kit} X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

$\beta_0$  = Konstanta yang berbeda tiap unit

$\beta_k$  = Koefisien regresi

X = Variabel bebas data panel

m = Banyaknya observasi

n = Banyaknya variabel bebas

i = Unit observasi

t = Periode waktu

$\varepsilon$  = Variabel gangguan/Error

Mochammad Dimas Firdaus, 2021

**PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA TAHUN 2015-2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.4.3 Pemilihan Model

Model yang digunakan untuk uji regresi data panel dapat ditentukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

#### 1. Uji Chow

Untuk mengetahui model mana yang lebih baik, uji chow dapat dilakukan dengan menambahkan variabel *dummy* sehingga dapat diketahui intersepnya berbeda. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau model *fixed effect*. Adapun hipotesisnya yaitu:

- a.  $H_0$  : intersep sama, model yang tepat yaitu *common effect*
- b.  $H_1$  : intersep tidak sama, model yang tepat yaitu *fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dari uji ini yaitu sebagai berikut:

- a.  $F \text{ test} \geq 0,05$  :  $H_0$  diterima, maka menggunakan *common effect model*
- b.  $F \text{ test} < 0,05$  :  $H_0$  ditolak, maka menggunakan *fixed effect model*

#### 2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Uji ini didasarkan pada *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam model *fixed effect* dan *Generalized Least Squares* (GLS) dalam model *random effect* adalah efisien, sedangkan *Ordinary Least Squares* (OLS) dalam model *common effect* tidak efisien. Dimana hipotesisnya sebagai berikut:

- a.  $H_0$  : model yang tepat yaitu *random effect*
- b.  $H_1$  : model yang tepat yaitu *fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu:

- a. Nilai Probability Chi-Square  $\geq 0,05$  :  $H_0$  diterima, maka menggunakan *random effect model*
- b. Nilai Probability Chi-Square  $< 0,05$  :  $H_0$  ditolak, maka menggunakan *fixed effect model*

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* dikembangkan oleh Breusch Pagan. Uji ini digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau model *random effect*. Adapun hipotesis uji Lagrange Multiplier yaitu:

- a.  $H_0$  : model yang tepat adalah *common effect*
- b.  $H_1$  : model yang tepat adalah *random effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu:

- a. Nilai Probability Chi-Square  $\geq 0,05$  :  $H_0$  diterima, maka menggunakan *common effect model*
- b. Nilai Probability Chi-Square  $< 0,05$  :  $H_0$  ditolak, maka menggunakan *random effect model*

#### 3.2.4.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara dari masalah yang sedang diteliti, yang dapat diuji kebenarannya (Sekaran & Bougie, 2017). Tujuan pengujian hipotesis untuk menguji apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak dengan didukung oleh fakta dari hasil analisis data. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis hubungan/asosiatif, yaitu suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih (Kuncoro dalam Agustami & Yunanda, 2014).

Hipotesis terdiri dari berbagai jenis yaitu hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis penelitian dibuat oleh peneliti berdasarkan kerangka pemikiran, sementara hipotesis statistik terdiri dari dua pernyataan yang digambarkan dengan hipotesis null dan hipotesis alternatif (Zulganef, 2018, hlm. 39). Hipotesis nol menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel, sedangkan hipotesis alternatif berbunyi adanya hubungan antar variabel (Zulganef, 2018, hlm. 39).

Berdasarkan teknik analisis dan penjelasan mengenai variabel penelitian, dengan tingkat signifikansi 1 %, maka hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

1. *Investment Opportunity Set* dan Kinerja Perusahaan

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ , *Investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

$H_1 : \beta_1 > 0$ , *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

2. *Political connection* dan Kinerja Perusahaan

$H_0 : \beta_2 \leq 0$ , *Political connection* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

$H_1 : \beta_2 > 0$ , *Political connection* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

3. *Political connection* terhadap *investment opportunity set* dan kinerja perusahaan

$H_0 : \beta_3 \leq 0$ , *Political connection* tidak berpengaruh positif terhadap hubungan antara *investment opportunity set* dan kinerja perusahaan.

$H_1 : \beta_3 > 0$ , *Political connection* berpengaruh positif terhadap hubungan antara *investment opportunity set* dan kinerja perusahaan.

4. *Leverage* dan *investment opportunity set*

$H_0 : \beta_4 \leq 0$ , *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *investment opportunity set*.

$H_1 : \beta_4 > 0$ , *Leverage* berpengaruh positif terhadap *investment opportunity set*.

5. Ukuran perusahaan dan *investment opportunity set*.

$H_0 : \beta_5 \leq 0$ , Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *investment opportunity set*.

$H_1 : \beta_5 > 0$ , Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *investment opportunity set*.

### 3.2.4.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali dalam Santosa & Kurniawan, 2016). Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Mochammad Dimas Firdaus, 2021

*PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA TAHUN 2015-2018)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R^2 = 1 - \frac{\sum e_i^t}{\sum (Y_i - Y)^2}$$

Baik buruknya persamaan regresi, ditentukan oleh  $R^2$ nya yang mempunyai nilai antara 0 dan 1 ( $0 < r^2 < 1$ ). Nilai koefisiensi determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sementara jika nilai koefisiensi determinasi mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.